

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas seseorang. Para pelajar yang telah lulus dan akan melamar pekerjaan, perusahaan akan mengutamakan calon pekerja yang memiliki hasil akhir atau nilai baik selama mereka menempuh pendidikannya¹. Parameter *GPA* (*Grade Point Average*) merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan seseorang di dalam bidang pendidikan. Menurut H. Djaali (2007), ada 2 faktor yang mempengaruhi proses dalam mendapatkan GPA yang baik, yaitu faktor internal meliputi kesehatan, minat dan motivasi, cara belajar dan faktor eksternal meliputi keluarga dan lingkungan sekitar².

Selain itu, kepribadian seseorang merupakan faktor yang signifikan berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Swanberg dan Martinsen (2010) menunjukkan bahwa kepribadian pelajar memiliki dampak yang cukup penting terhadap kemampuan berpikir, strategi dalam menimba ilmu, dan motivasi terhadap akademik³. Kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing individu juga berperan dalam pengetahuan, pemikiran dan pengambilan keputusan dari sebuah permasalahan yang timbul di lingkungan sekitarnya^{4,5}. Asadpour *et al* (2011) menemukan bahwa sikap, sifat, dan perilaku yang ada pada manusia akan cenderung mempengaruhi keberhasilan akademis seseorang^{6,7}. Matthews *et al* (2005) juga mengungkapkan bahwa kepribadian berperan sangat penting dalam prestasi akademik seseorang, di mana hal ini juga bergantung pada fakta bahwa masing-masing siswa memiliki gaya belajar dan kemampuan dalam menerima informasi yang berbeda⁸.

Menurut Friedma dan Rosenman, ada 2 trait kepribadian, yaitu trait kepribadian A dan B. Trait kepribadian A memiliki sifat yang lebih kompleks, ambisius, agresif, dan mempunyai motivasi yang besar dalam mencapai suatu hal yang dituju. Trait kepribadian B memiliki sifat yang bertentangan dengan

A, individu ini mempunyai sifat yang penyabar, mudah untuk dipengaruhi, dan kecil kemungkinan untuk mempunyai motivasi dalam menggapai suatu tujuan seperti halnya prestasi. Pada penelitian mengenai trait kepribadian dengan prestasi akademik yang dilakukan di Lampung, peneliti menggunakan 2 trait kepribadian A dan B dengan hasil, yaitu trait kepribadian A sebanyak 73 orang (67%) dan 36 orang (33%) dengan trait kepribadian B mendapatkan hasil prestasi akademik yang memuaskan.

Terdapat 5 *trait* kepribadian menurut Costa & McCrae, yaitu *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*⁹. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arthur E. Poropat, diketahui 3 *trait* kepribadian (*openness*, *conscientiousness*, dan *extraversion*) akan memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik, sedangkan 2 *trait* (*agreeableness* dan *neuroticism*) memberikan dampak negatif terhadap prestasi akademik¹⁰. Penelitian oleh Ibrahim *et al*, Colquitt *et al*, Conard *et al*, dan beberapa peneliti yang lain, menjelaskan bahwa hanya *conscientiousness* berkorelasi tinggi dengan IPK pada siswa yang diteliti dan memiliki hubungan dengan motivasi seseorang untuk belajar¹¹. Penelitian lain oleh Chamorron-Premuzic & Furnham (2003) menunjukkan bahwa *openness*, *neuroticism*, dan *agreeableness* juga memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi akademik¹². Penelitian sebelumnya, dengan menggunakan inventori NEO-FFI kepada 308 mahasiswa dengan berbagai jurusan di Universitas Tenaga Kerja, Malaysia, menunjukkan hasil bahwa trait kepribadian *openness*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *extraversion* memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik dan *neuroticism* memberikan dampak negatif. Kekurangan penelitian ini menurut peneliti adalah subjek yang diteliti berasal dari jurusan yang berbeda sehingga kesulitan dalam proses pembelajaran akan menjadi bias dalam hasil prestasi akademik.

1.2 Rumusan Masalah

Meskipun adanya hubungan antara *trait* kepribadian dengan prestasi akademik seseorang, belum terdapatnya hasil yang konsisten mengenai *trait*

kepribadian yang dapat memberikan dampak positif dan negatif. Se jauh pengetahuan peneliti, belum terdapatnya studi mengenai hubungan *trait* kepribadian dan prestasi akademik yang dinilai berdasarkan *cumulative GPA* (CGPA) pada mahasiswa fakultas kedokteran UPH sehingga penelitian mengenai hal ini perlu dilakukan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan antara *trait* kepribadian dengan prestasi akademik pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara *trait* kepribadian dengan prestasi akademik pada mahasiswa pre-klinik kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui *trait* kepribadian mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
- Mengetahui Prestasi akademik mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

Meningkatkan pengetahuan mengenai *trait* kepribadian dan hubungannya mengenai prestasi akademik yang dicapai oleh para pelajar serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi para mahasiswa mengenai faktor-faktor yang dapat berkontribusi terhadap prestasi akademik. Hal ini bisa dijadikan sebagai gambaran ataupun motivasi kepada mahasiswa, bahwa kepribadian

dalam diri sendiri merupakan sesuatu yang harus diperhatikan agar memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik yang ingin dicapai.

